

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hampir semua perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka perusahaan membutuhkan modal agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan secara optimal. Hal ini mendorong manajemen perusahaan untuk lebih kreatif dalam memperoleh sumber pendanaan yang paling efektif. Ada dua sumber pendanaan yang dapat diperoleh perusahaan yaitu sumber pendanaan secara internal dan secara eksternal. Sumber pendanaan secara internal dapat diperoleh dari laba ditahan. Sedangkan untuk sumber pendanaan secara eksternal, dapat diperoleh dari pihak ketiga (*supplier*, bank dan pasar modal) dalam bentuk utang. Jika perusahaan hanya mengandalkan modal sendiri atau ekuitas saja, maka perusahaan akan sulit untuk melakukan ekspansi bisnis yang membutuhkan modal tambahan. Dengan meminjam utang, maka perusahaan akan memperoleh modal tambahan untuk mencapai tujuan perusahaan dalam memaksimalkan laba.

Kebijakan utang menurut Bambang Riyanto (2011:98) adalah “kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan, sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan”. Manajemen harus menganalisa secara seksama mengenai keputusan atas kebijakan utang perusahaan. Hal ini dikarenakan walaupun peminjaman utang dapat

membantu perusahaan dalam mengoptimalkan aktivitas operasinya, akan tetapi utang juga menimbulkan kebangkrutan bagi perusahaan. Kebijakan utang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Peneliti mempertimbangkan beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan utang yaitu profitabilitas dan likuiditas. Profitabilitas menurut Kasmir (2018 : 196) adalah “rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Sesuai teori *trade off*, semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin aman dalam menambah peminjaman utang dalam perusahaan karena memiliki risiko perusahaan yang lebih rendah (Myers, 2001:81).

Profitabilitas adalah salah satu alat yang digunakan untuk menganalisa kinerja manajemen perusahaan profitabilitas menggambarkan seberapa besar laba yang dimiliki perusahaan. Investor akan selalu memperhatikan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh dan meningkatnya laba, hal ini merupakan daya tarik tersendiri bagi investor sebelum melakukan jual beli saham. Meningkatnya suatu profitabilitas maka akan meningkatkan kemampuan dan semakin lancar perusahaan dalam membayarkan laba kepada investor.

Likuiditas menurut Hery (2015:149) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya”. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas tinggi cenderung menambah peminjaman utang karena perusahaan tersebut masih memiliki kemampuan kredit yang baik. Rasio likuiditas diukur dengan *Current Ratio*.

Perusahaan konversi kertas merupakan perusahaan yang menghasilkan berbagai jenis olahan kertas. Kertas dapat dihasilkan dari sumber daya alam yang melimpah di tanah air dan memberikan kontribusi yang cukup untuk kemajuan

perekonomian di Indonesia. Salah satu perusahaan konversi kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah PT. Alkindo Naratama, Tbk.

PT. Alkindo Naratama, Tbk berdiri pada tahun 1989 dengan bidang manufaktur konversi kertas. Alkindo memproduksi *honeycomb* (kertas karton yang dibentuk seperti sarang lebah yang biasa digunakan *paper box*, *hole pad*, *paper pallet* dan sebagai pengisi struktur dalam partisi, pintu, dinding dan furnitur), *edge protector* (lembaran kertas pelindung sudut untuk produk seperti kaca, marmer, peralatan elektronik dan lain-lain), *paper core* (gulungan untuk plastic film, kertas, kain, dan kertas timah), *paper tube* (gulungan untuk benang) dan *paper pallette* (palet kertas). PT. Alkindo Naratama, Tbk terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013, dengan kode perusahaan ALDO.

Ketika pertama kali mulai beroperasi, PT. Alkindo Naratama, Tbk hanya merupakan produsen bobbin, namun saat ini merupakan produsen *paper tube* terbesar di Indonesia dan portofolio produksi konversi kertas (*paper converting*) terdiri dari berbagai jenis *paper tube*, *paper core*, *honeycomb*, *edge protector*, dan produk lainnya yang merupakan hasil kombinasi. Bisnis PT. Alkindo Naratama, Tbk menjadi lebih terintegrasi setelah mengakuisisi anak perusahaan PT. Swisstex Naratama Indonesia (SNI) dan PT. Alfa Polimer Indonesia (API). SNI adalah distributor berbagai produk kimia tekstil untuk benang dan tekstil produk, sedangkan API adalah produsen dan distributor produk kimia untuk kertas, kayu, cat, benang, dan industri tekstil. Dengan integrasi tersebut, diperkirakan akan terjadi perkembangan positif yang datang dari sinergi perusahaan-perusahaan dalam melayani para pelanggan dan akan berdampak pada komposisi pendapatan yang lebih seimbang dan peningkatan stabilitas pendapatan dalam menghadapi fluktuasi ekonomi.

Penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas dan likuiditas. Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. Profitabilitas perusahaan diukur dari *return on asset*. ROA dapat dijadikan indikator efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh laba. *Return on asset* ini mengukur kemampuan perusahaan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam satu periode dengan jumlah aktiva perusahaan. Semakin tinggi ROA maka semakin baik kondisi perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung memiliki tingkat utang yang rendah.

Likuiditas rasio keuangan ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Besar kecilnya rasio likuiditas dapat diukur dengan menggunakan *Current Ratio* karena rasio ini dapat mengukur seberapa jauh aset lancar perusahaan dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban lancarnya. *Current Ratio* (CR) ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka dapat dikatakan likuid karena perusahaan dapat melunasi seluruh kewajiban jangka pendeknya, dengan begitu perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi cenderung memiliki tingkat utang yang rendah.

Tabel 1.1

Rata-rata Kebijakan Utang (*Debt to Equity Ratio*) PT. Alkindo Naratama, Tbk

Perusahaan	Kebijakan Utang (DER) (X)					Rata-rata
	2017	2018	2019	2020	2021	
PT. Alkindo Naratama, Tbk	1,17	0,97	0,73	0,72	0,62	0,84

(Sumber: Data diolah, 2022)

Berdasarkan penjelasan mengenai fenomena yang terjadi, maka peneliti merasa penting untuk membuktikan apakah kebijakan utang dapat dipengaruhi oleh

profitabilitas dan likuiditas. Untuk itu yang menjadi judul penelitian ini adalah “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Utang Pada PT. Alkindo Naratama Tbk, tahun 2017-2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pengaruh secara parsial Profitabilitas terhadap kebijakan utang pada PT. Alkindo Naratama, Tbk tahun 2017-2021?
2. Bagaimana pengaruh secara parsial Likuiditas terhadap kebijakan utang pada PT. Alkindo Naratama, Tbk tahun 2017-2021?
3. Bagaimana pengaruh secara simultan Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan utang pada PT. Alkindo Naratama, Tbk tahun 2017-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dikemukakan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh secara parsial profitabilitas terhadap kebijakan utang pada PT. Alkindo Naratama, Tbk tahun 2017-2021.
2. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh secara parsial likuiditas terhadap kebijakan utang pada PT. Alkindo Naratama, Tbk tahun 2017-2021.
3. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh secara simultan profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan utang pada PT. Alkindo Naratama, Tbk tahun 2017-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi para akademis untuk memperluas wawasan mengenai suatu analisis rasio keuangan yang berpengaruh terhadap kebijakan utang perusahaan.

1) Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan kesempatan bagi penulis untuk menambah pengetahuan teoritis serta memperluas wawasan untuk mempelajari secara langsung dan menganalisa pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan utang pada PT. Alkindo Naratama, Tbk tahun 2017-2021

2) Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan khususnya mengenai teori faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan utang serta menjadi dasar untuk dapat melakukan penelitian selanjutnya yang lebih baik lagi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kalangan investor, calon investor, dan pihak lainnya dijadikan sebagai masukan dalam melakukan suatu analisis rasio keuangan yang berpengaruh terhadap kebijakan utang perusahaan.

1) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kebijakan utang perusahaan sehingga perusahaan dapat menanggulangi hal tersebut.